



KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK PENGEMBANGAN BAKAT MINAT BERMAIN GITAR DI SMAN 2 PANGKAJENE KAB. PANGKEP

Muhdar, Toni Mulombot

Keywords :

*Ekstrakurikuler; Gitar;
Bakat.*

Corespondensi Author

*Program Studi Pendidikan
Sendratasik Fakultas Seni
Dan Desain Universitas
Negeri Makassar*

Yudhaanggasapurta92@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui bentuk kegiatan ekstrakurikuler musik di SMAN 2 Pangkajene. 2) Untuk mengetahui teknik pembelajaran penjarian alat musik petik pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Pangkajene. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi Teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif (analisis data non statistik). Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa, 1) langkah-langkah yang dilakukan guru dalam melaksanakan ekstrakurikuler Seni Musik pada siswa SMAN 2 Pangkajene meliputi: (a) Penjaringan siswa, (b). Kemampuan siswa dalam teknik penjarian pada alat musik petik (gitar) siswa, (c). Prinsip motivasi, 2). Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler musik SMAN 2 Pangkajene, meliputi: penjaringan siswa ke kelas dengan melihat talenta yang dimiliki siswa. (b) mengamati kemampuan bakat minat siswa dalam bermain gitar, (c) masalah prinsip motivasi dengan cara pujian.

Latar Belakang

Salah satu manfaat dari mempelajari seni adalah membantu pembentukan komunikasi verbal maupun non verbal sehingga dapat mencapai usaha belajar yang optimal, karena seni memberikan kesempatan untuk berekspresi tanpa kata-kata saat tidak dapat diungkapkan secara verbal (Djohan, 2005).

Setiap orang pasti suka dengan musik, karena musik dapat dijadikan sebuah ekspresi hati. Maka tidaklah heran bila musik disukai oleh siapa saja, tanpa mengenal batas usia, termasuk anak-anak (Rasyid, 2010).

Menurut Suprastowo, dkk. (2009: 25) ekstrakurikuler mempunyai empat fungsi utama; 1) Pengembangan, yaitu mengembangkan kreativitas peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya; 2) Sosial, yaitu mengembangkan rasa tanggung jawab sosial peserta didik; 3) Rekreatif, yaitu mengembangkan suasana rileks, serta menggembarakan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan; 4) persiapan karir, yaitu mengembangkan persiapan karir peserta didik kelak.

Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu yang berbeda- beda berdasarkan

sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Alat musik merupakan suatu instrument yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara dan dengan cara tertentu biasa diatur oleh musisi, dapat disebut sebagai alat musik. (Rasyid, 2010)

Gitar adalah alat musik berdawai yang dimainkan dengan jari- jari tangan atau sebuah plectrum (alat petik gitar). Bunyinya dihasilkan dari senar-senar yang bergetar. Gitar terdiri dari beberapa jenis yaitu gitar akustik, gitar listrik atau gabungan keduanya. Gitar akustik adalah jenis gitar di mana suara dihasilkan berasal dari getaran senar gitar yang dialirkan melalui sadel dan jembatan tempat pengikat senar kedalam ruang suara. (Rasyid, 2010)

Di SMA Negeri 2 Pangkajene pembelajaran musik (guitar), masuk pada kegiatan ekstrakurikuler atau diluar jam belajar, yang dilatih oleh seorang pelatih, dengan di dampingi seorang guru seni budaya, selain itu juga di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai motivasi bagi siswa agar dapat bersemangat dalam latihan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul” Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Pengembangan Minat Bermain Gitar Di SMAN 2 Pangkajene”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penerapan praktek bermain gitar pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Pangkajene Kab Pangkep?
2. Faktor yang mempengaruhi proses praktek bermain gitar pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Pangkajene Kab. Pangkep?

Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini adalah untuk mengetahui, menggambarkan, mendiskripsikan, serta menjawab rumusan masalah tentang:

1. Untuk mengetahui proses penerapan praktek bermain gitar pada kegiatan

ekstrakurikuler musik di SMAN 2 Pangkajene Kab. Pangkep.

2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi proses praktek bermain gitar pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Pangkajene Kab. Pangkep.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, manfaat yang diharapkan muncul dari peneliti adalah :

1. Bagi guru di SMAN 2 Pangkajene, khususnya guru seni budaya. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan dalam menentukan Strategi kegiatan ekstrakurikuler musik.
2. Bagi siswa SMAN 2Pangkajene dapat menambah pengalaman dalam bidang Kesenian.
3. Bagi mahasiswa sendratasik khususnya pada bidang seni musik dapat menjadi referensi dan bahan acuan untuk penelitian berikutnya dalam bidang yang sama.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan dikemukakan beberapa pendapat atau definisi dari para ahli sehubungan dengan judul dalam penelitian ini yang dianggap relevan terhadap masalah dan merupakan faktor pendukung pencapaian penelitian dengan hasil semaksimal mungkin, diantaranya sebagai berikut :

Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat dijadikan sebagai wadah siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan baik disekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat. Pengertian ekstrakurikuler menurut (Pius & Dahlan, 2001) yaitu “suatu kegiatan yang berada

diluar program yang tertulis didalam kueikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Sedangkan menurut M.Noor. MT (2012:75)”. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Pendidikan seni musik

Seni musik sebagai salah satu bidang kajian dalam pendidikan seharusnya menunjukkan peranan pentingnya dalam memberikan pengalaman-pengalaman kepada peserta didik dengan kesempatan dan kemampuan untuk berekspresi (expression), berapresiasi (appreciation), berkreasi (creation), membentuk harmoni (harmony), dan kesempatan untuk menciptakan keindahan (aesthetics) dalam hidup dan kehidupan baik terhadap kehidupan pribadi maupun kehidupan dalam lingkungan masyarakat sehari-hari. Pendidikan seni musik dapat memberikan kesempatan dan pengalaman pada peserta didik dalam rangka mengembangkan kepribadian menuju manusia Indonesia seutuhnya, seperti yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Melalui rasa bermusik (sense of music) dan pengalaman berseni (experience of art) peserta didik dapat membekali diri dengan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan perilaku (attitude) yang akan mereka pergunakan dalam menjalani dan memecahkan permasalahan kehidupan sehari-hari, dan sekaligus mengembangkan kepribadiannya. Hal ini, tentunya dapat diperoleh dengan pendidikan seni musik yang dilaksanakan dengan sepenuhnya dan mengakomodir perbedaan karakter, keunikan, dan tingkat perkembangan masing-masing individu peserta didik.

Pendidikan seni musik dilakukan untuk mengembangkan kepribadian peserta didik sesuai dengan kodratnya sebagai manusia seutuhnya (humanity) yang memiliki

kebebasan, kematangan diri dan memiliki tanggung jawab yang tinggi secara etika dan moral. Kepribadian yang diharapkan adalah kepribadian yang humanis yang merupakan keseluruhan pola pikiran, perasaan dan perilaku yang digunakan peserta didik dalam rangka adaptasinya dengan kehidupan sehari-hari yang dilandasi dengan kasih sayang (attachment) dan diperlakukan seperti layaknya manusia (human being). Humaniti, tidak hanya sebatas menguasai pengetahuan, akan tetapi penguasaan secara keseluruhan yang berdampak pada kematangan dan perkembangan kepribadian dalam keindahan sikap dan perilaku peserta didik (Desyandri, 2012).

Musik

Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu yang berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam, di antaranya:

Bunyi atau kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indra pendengar. Suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya. Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau sekumpulan dan disajikan sebagai musik.

Menurut Aristoteles, musik mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme. Pendapat lain mengatakan musik diartikan sebagai bahasa nurani yang menghubungkan pemahaman dan pengertian antar manusia pada sudut-sudut ruang dan waktu dimanapun kita berada. Oleh karena itu, Nietzsche, seorang filsuf Jerman, meyakini bahwa musik tidak diragukan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan manusia. Sehubungan dengan itu ia mengatakan “ Without music, life would be an error.” Dalam kenyataannya, musik memang memiliki fungsi atau peran yang sangat penting sehingga tidak satupun manusia yang bisa lepas dari keberadaan musik (Rasyid, 2010).

Teknik Dasar Bermain Gitar

Menurut Kamus Dewan (edisi tiga), teknik adalah menciptakan keadaan suatu hasil seni musik, karang-karangan dan sebagainya. menurut edwar M Antiny, Teknik adalah suatu muslihat atau strategi atau taktik yang digunakan oleh guru yang mencapai hasil yang segera dan maksimum pada waktu mengajar sesuatu bagian bahasa tertentu (<http://bobezeni.tripod.com/teknik.htm> diakses 1/11/2011).

Sebelum mulai memainkan gitar, yang perlu diketahui dan diperhatikan bagi para pembelajar adalah jangan terburu-buru untuk cepat bisa memainkan sebuah lagu. Sebab pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu proses yang cukup memakan waktu bukan suatu hal yang instan.

Terdapat beberapa teknik dasar dalam bermain gitar yang akan dibahas pada bagian ini. Namun sebelumnya perlu berlatih tehnik fingering. Fingering merupakan senar jari yang mempunyai tujuan untuk membuat jari terlatih bergerak baik dalam menekan fret atau memetik gitar dengan kedua tangan baik dengan jari tangan kanan maupun jari tangan kiri karena keduanya memiliki pengaruh yang sangat besar. Jika keduanya tidak dilatih secara rutin dengan tehnik yang benar, maka antara kedua jari tangan tersebut menjadi tidak sinkron. Banyak metode yang dapat dilakukan dalam fingerin dan setiap metode mampu mempunyai tujuan tertentu. (Ahmad, 2016)

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data

Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan sengaja dan sistematis melakukan pengamatan terhadap aktivitas individu sehari-hari. Nasution (1996) mendefinisikan observasi merupakan proses aktif yang menekankan peneliti untuk memilih apa yang akan diamati tersebut yang akan menjadi data dari penelitian yang dilakukan.

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-

kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti melakukan observasi yang terfokus yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah diketemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti.

Diperlukan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, teknik yang dilakukan penulisan yaitu dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung tentang teknik dasar memainkan alat musik petik (gitar) pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Pangkajene.

Wawancara

Wawancara atau kuensioner secara lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai. (Suharsimi & Arikunto, 2010). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.

Dokumentasi

Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berbentuk tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol (Suharsimi & Arikunto, 2010).

Teknik dokumentasi yang akan dilakukan adalah pengumpulan data dengan cara mencari sumber informasi yang ada kaitannya dengan obyek yang diteliti, baik berupa foto, atau dokumentasi lainnya.

Adapun media yang digunakan dalam pendokumentasian data yang peneliti

gunakan adalah (kamera) handphone untuk pengambilan gambar serta kertas untuk mencatat data-data yang penting dalam proses pengumpulan data atau pendokumentasian.

Teknik analisis data

Analisis data dapat di proses dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Meleong, 1990).

Teknik analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber yaitu kepala sekolah, guru seni budaya, pelatih musik, dan siswa.

Setelah keseluruhan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, dikelompokkan sesuai sesuai permasalahan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif (analisis data non statistik/ analisis data kualitatif). Pada penelitian ini data yang terkumpul dipelajari dan di telah dengan mengadakan reduksi data (penyederhanaan) yaitu dengan membuat abstraksi.

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan dengan pengkodean langkah akhir dari analisis data. Setelah tahap anailisis data sesuai dilaksanakan, kemudian diadakan penafsiran data dengan mengolah hasil sementara menjadi teori subtanif.

Secara rinci hal-hal yang di maksud dalam proses analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut :

Reduksi data, dapat diartikan sebagai pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan dan transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

Klafikasi data, artinya data yang diperoleh dipisah-pisahkan dan dikelompokkan menurut kategori tertentu.

Interprestasi data, artinya data yang sudah di kelompokkan menurut kategorisasi di

asumsikan atau di tafsir sesuai dengan tujuan penelitian.

Penyajian data, dapat diartikan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang baik merupakan cara utama bagi analisis.

Penarikan simpulan atau verifikasi, merupakan bagian dari kegiatan dalam leonfigurasi (susunan) yang utuh, proses yang berkaitan dengan penarikan kembali selama menulis terhadap hal-hal yang melintas dalam pemikiran baik berupa pendapat, intuisi atau kriteria tertentu di kaji dan ditelaah secara seksama untuk mendapatkan simpulan (verifikasi).

Hasil Penelitian

Metode pelaksanaan ekstrakurikuler seni musik SMAN 2 Pangkajene

Adapun metode yang digunakan dalam ekstrakurikuler adalah:

Metode ceramah: cara menyampaikan materi pelajaran dengan memberi penjelasan atau diskripsi secara sepihak oleh seorang pelatih yang bertujuan agar siswa memahami kesatuan bahan pelajaran tersebut.

Metode tanya jawab: cara menyajikan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dan menjawab pertanyaan diri siswa. Dalam ekstrakurikuler Seni Musik adalah metode tanya jawab memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang berhubungan dengan tehnik memainkan alat musik gitar sehingga pelatih dapat secara langsung memberi jawaban. Metode demonstrasi: penyajian bahan pelajaran atau materi dengan menggunakan contoh dari pelatih seperti praktek membunyikan alat musik gitar dan memperlihatkan tehnik-tehnik memainkan alat musik gitar.

Metode keterampilan dan latihan: memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktek memainkan alat musik khususnya gitar yang hendak dilakukan berkali-kali sehingga siswa dapat menguasai sebuah lagu dengan memainkan gitar.

Pembahasan

Di SMAN 2 Pangkajene pada mulanya tidak memiliki ekstrakurikuler Seni Musik tapi karena di sekolah tersebut memiliki sanggar khusus seni seperti seni Tari dan paduan suara maka ada beberapa siswa yang memiliki bakat bermusik jadi dibentuklah ekstrakurikuler musik khususnya alat musik petik gitar untuk mengiringi paduan suara pada saat pementasan atau perlombaan ataupun dalam mengiringi upacara bendera. Namunsayangnya ekstrakurikuler Seni musik belum memberikan hasil maksimal, dikarenakan kurang disiplinnya para anggota dalam latihan, seperti tidak hadir pada waktu latihan atau kurang berkonsentrasi sehingga tidak dapat mengikuti latihan dengan baik. Ektrakurikuler seni musik SMAN 2 Pangkajene melakukan latihan seminggu dua kali yang dimulai pukul 15.00 – 17.00 dengan jeda istirahat 15 menit pada hari senin dan sabtu. Setiap latihan diawali dengan latihan penjarian serta pengenalan teknik- teknik dalam memainkan alat musik petik gitar. Selain adanya beberapa anggota yang kurang disiplin juga kurang mampunya siswa dalam mengenal istilah-istilah dalam alat musik khususnya gitar, membaca not angka, Akor dan tehnik-tehnik memainkan gitar lainnya. Sehingga sedikit memberikan kesulitan pada pelatih.

Dalam hal motivasi, siswa juga perlu diberikan penjelasan arti pentingnya kesenian dalam pembentukan fisik dan mental. Sehingga mereka memiliki kepercayaan diri untuk berhadapan denganlayak ramai sekaligus mengembangkan kreativitas pengembangan komponis serta latar belakang penciptaan lagu ataupun syair yang digunakan agar siswa lebih tertarik berkesenian.

Pada pertemuan pertama peneliti mengamati siswa mengikuti tahap audisi untuk memilih siswa yang mempunyai minat dan bakat dibidang musik khususnya alat musik gitar.

Setelah ditemukan beberapa siswa yang berbakat dalam bidang musik dilakukan proses pembelajaran dimulai dengan metode ceramah atau menyampaikan materi pelajaran

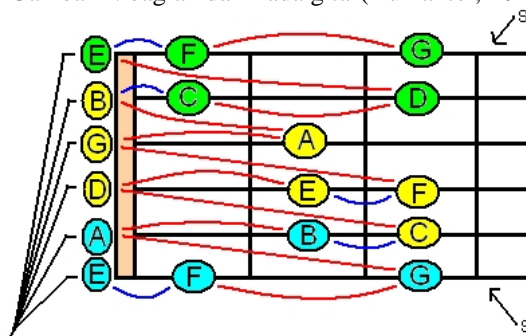
musik dengan memberi penjelasan atau deskripsi secara sepihak oleh seorang pelatih yang bertujuan agar siswa memahami bahan materi pelajaran seni musik, disini pelatih menjelaskan materi tentang tehnik apoyando dan tirando serta pengenalan nada dasar mayor, yaitu tangga nada C mayor yang terdiri dari C – D – E – F – G – A – B – C dengan jarak nada 1 – 1 – ½ - 1- 1 – 1 – ½. Demikian nada-nada gitar dan bagiannya

NADA NADA GITAR DAN BEBERAPA BAGIANNYA

SENAR	LOS	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII
E	F	F	G	A	B	C	D	E	F	G	A	B	C
B	C	D	E	F	G	A	B	C	D	E	F	G	A
G	A	B	C	D	E	F	G	A	B	C	D	E	F
D	E	F	G	A	B	C	D	E	F	G	A	B	C
A	B	C	D	E	F	G	A	B	C	D	E	F	G
E	F	G	A	B	C	D	E	F	G	A	B	C	D

LOCE FRET BUNYI NADA PADA TIAP KOLOM

Gambar 1. bagian dari nada gitar(Yunianto , 2012)



Ini adalah nada yang di los (memetik senar tanpa menekan fret). Nada ini juga termasuk dalam tanggapan nada C mayor.

Gambar 2. tangga nada C Mayor

Pertemuan kedua pelatih mengumpulkan siswa yang telah terpilih dalam tahap audisi yang sudah mendapatkan materi yang disampaikan oleh pelatih, untuk melakukan metode Tanya jawab yaitucara menyajikan dengan mengajukan pertanyaan-pernyataan kepada siswa dan menjawab pertanyaan dari siswa. Pelatih memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang berhubungan dengan tehnik memainkan gitar sehingga pelatih dapat secara langsung memberi jawaban. Dan setelah peneliti amati ternyata Siswa banyak mempertanyakan tentang tehnik dan posisi jari dalam memainkan alat musik gitar. Pada pertemuan ketiga dilakukan demonstrasi yaitu memberikan penyajian bahan pelajaran atau materi dengan menggunakan contoh dari

pelatih seperti praktek memainkan sebuah lagu dengan tehnik penjarian yang benar.

Pertemuan keempat pelatih memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktek memainkan gitar yang hendak dilakukan berkali-kali sehingga siswa dapat menguasai sebuah lagu dengan memainkan gitar karena tujuan pelatih memberikan pelajaran bermain gitar kepada siswa di SMAN 2 Pangkajene untuk persiapan pentas seni yang di adakan disekolah tersebut pada tanggal 27 Januari 2018 lalu.

Adapun lagu yang dibawakan siswa untuk praktek memainkan alat musik gitar yaitu lagu terbilang mudah untuk dimainkan oleh siswayang dipilih oleh siswa sendiri contohnya lagu ibu yang dibawakan oleh iwan fals dengan menggunakan nada dasar C minor, A Minor, F, G.

Hal yang tidak kalah penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Seni musik adalah kesabaran seorang pelatih dalam membimbing dan mengajarkan tehnik-tehnik dasar dalam memainkan gitar.

Adapun tehnik yang digunakan siswa dalam memainkan gitar yang penulis amv nn ati selama menjalani penelitian di SMAN 2 Pangkajene adalah Tirando dan Apoyando. Siswa- siswa menggunakan tehnik Tirando dan Apoyando dalam berlatih musik gitar karena dua tehnik dasar ini dalam bermain gitar klasik.

Tirando/Al aire (petikan bebas)

Tirando juga merupakan istilah yang diambil dari bahasa spanyol. Sedangkan dalam bahasa inggris istilah ini memiliki arti yang sama dengan “ free stroke”. Dalam bahasa indonesia tirando mengacu pada istilah “ petik hindar”. Biasanya tehnik ini digunakan untuk petikan dengan tempo yang cepat.

Kebalikan tehnik Apoyando, tehnik ini dilakukan dengan cara memetik menggunakan jari tangan kanan dengan arah petikan menjauhi senar atau mengayun ke bagian telapak tangan. Tehnik petikan ini juga sering disebut dengan istilah al aire atau free stroke yaitu memetik senar gitar kearah

bawah. Tehnik ini dilakukan dengan cara membuat tangan mengepal terbuka dan saat memetik posisi jari 90 derajat terhadap senar. Arah petikan ketelapak tangan, sehingga harus melewati senar diatasnya (Rasyid, 2010).

Apoyando (petikan bersandar)

Apoyando adalah istilah yang berasal dari bahasa spanyol. Dalam bahasa inggris istilah ini memiliki arti yang sama dengan ” Rest Stroke”. Jika diterjemahkan dalam bahasa indonesia istilah ini mengacu pada petikan “ petikan standar”. Tehnik ini biasanya digunakan untuk memainkan bagian-bagian melodi karena suara yang dihasilkan dengan petikan ini mempunyai volume yang lebih keras untuk memperjelas nada yang ingin dimainkan.

Cara melakukan tehnik ini adalah dengan memetik menggunakan jari tangan kanan dengan arah petikan sejajar dengan posisi senar sehingga jari langsung bersandar pada senar berikutnya setelah memetik. Lebih jelasnya, pada tahap awal ketika akan melakukan petikan ini kita harus memosisikan jari membentuk sudut 45 derajat terhadap senar sedangkan jari ketika memetik senar mengarah kedalam lubang suara gitar (sound hole). Setelah memetik jari tersebut disandarkan kesenar berikutnya (didasnya)(Rasyid,2010).

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang yang sangat mendukung dalam keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMAN 2 Pangkajene antara lain: Gedung Sekolah, Ruang Aula, Alat Musik, UKS.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa SMAN 2 Pangkajene dalam Ekstrakurikuler Seni Musik sangat mendukung keberhasilan siswa dalam pembentukan individu sebagai mahluk sosial dan mahluk Tuhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Musik SMAN 2 Pangkajene meliputi: Publikasikan, merekrut atau audisi, materi dan latihan.

Metode yang digunakan dalam mengatasi kesulitan dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler Seni Musik SMAN 2 Pangkajene meliputi:

Metode demonstrasi guna memberikan contoh kepada siswa. Metode keterampilan atau latihan untuk melatih kefasihan siswa dalam membunyikan nada-nada lagu. Pada umumnya yang dipakai siswa pada permainan gitar, yaitu menggunakan beberapa teknik permainan seperti apoyando dan tirando.

Motivasi adalah yang tidak kalah pentingnya diberikan kepada siswa seperti memberikan pujian bila siswa dapat memainkan alat musik dengan baik dan benar, evaluasi dan hukuman bagi yang kurang disiplin dalam latihan. Sarana dan prasarana sekolah terhadap ekstrakurikuler seni musik seperti: gedung sekolah, aula ruang latihan dan alat musik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

Siswa anggota ekstrakurikuler seni musik yang berbakat dalam memainkan alat musik khususnya alat musik gitar harus terus banyak berlatih dan tingkatkan kedisiplinan agar dapat meningkatkan prestasi seni musik dalam lomba-lomba pada saat mengiringi paduan suara atau seni tari diluar sekolah. Guru pelatih terus bersemangat dalam melatih siswa agar menghasilkan siswa yang berbakat dalam memainkan alat musik khususnya gitar. SMAN 2 Pangkajene sebagai wadah tempat siswa menimba ilmu sudah selayaknya memberikan fasilitas pendidikan, khususnya dibidang seni agar siswa dapat terus berekspresi dan berkreatifitas.

DAFTAR ISI

Ahmad, F. A. 2016. *Mahir Bermain Gitar Untuk Pemula*. Yogyakarta: Genesis Learning.

Asmani, J. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak Di sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.

Desyandri. 2012. *Pendidikan Seni Musik Humanis; Suatu Tinjauan Konseptual*. Purwokerto: PGSD FIP UNP.

Djohan. 2005. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.

Faisal, A. 2016. *Mahir bermain gitar, panduan lengkap belajar gitar otodidak*. Yogyakarta: Genesis learning.

Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud.

Meleong, L. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nugroho, B. 2015. *Master Gitar Untuk Pemula Dan Orang Awam*. Jakarta: E Prim.

Pius, A. P., & Dahlan, M. B. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Arkola Surabaya.

Rasyid, F. 2010. *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik*. Yogyakarta: Diva Press.

Sudjana, N. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Batu Algensindo.

Suharsimi, & Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprastowo, & Philip. 2009. *Model Pelaksanaan ESD Melalui Kegiatan ekstrakurikuler*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan.

Yunianto, P. 2012. *Teknik Permainan Gitar Klasik*. Jakarta : Rineka Cipta